

**STUDI ATAS BONEKA ARWAH DALAM
PERSPEKTIF HADIS NABI**



Skripsi

Diajukan kepada fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi

Oleh:

Yuda Harissyah Pratama

NIM. 18105050081

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yuda Harissyah Pratama
Nim : 18105050081
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Jalan Besar Belongkut Dusun XI Belongkut, Merbau,
Labuan Batu Utara, Sumatera Utara
No Hp : 0823207449949
Judul Skripsi : "Studi atas Boneka Arwah dalam Persepektif Hadis"

Menyerahkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah
2. Apabila skripsi telah dimunawasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ilmiah saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka bersedia menanggung sanksi dan pembatalan gelar sarjana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Yuda Harissyah Pratama
NIM: 18105050081

NOTA DINAS

Dosen : Dadi Nurhaedi, S. Ag. M.SI.
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Yuda Harissyah Pratama
Lamp : -
 : Kepada
 : Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 : Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuda Harissyah Pratama
NIM : 18105050081
Program studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Studi atas Boneka Arwah dalam
 : Perspektif Hadis

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strara satu (S1) dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Desember 2023
Pembimbing



Dadi Nurhaedi, S. Ag. M.SI
NIP. 197401261998031001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Mansur Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-220/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : **STUDI ATAS BONEKA ARWAH DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **YUDA HARISSYAH PRATAMA**
Nomor Induk Mahasiswa : **18105050081**
Telah disetujui pada : **Jumat, 19 Januari 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Pengaji I

Dadi Nuhadi, S.Ag, M.Si.
SIGNED

Yud ID: 66775a6960



Pengaji II

Achmad Jabbar, Lc., M.A.
SIGNED

Yud ID: 66455a6960



Pengaji III

Azzul, M.Hum.
SIGNED

Yud ID: 66455a6960



Yogyakarta, 19 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmawati, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Yud ID: 66455a6960

MOTTO

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ
وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَ فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ
وَفِيمَ أَنْفَقَهُ وَعَنْ جَسْمِهِ فِيمَ أَبْلَاهُ

Dari Abu Barzah Al Aslami berkata: Rasulullah Shallallahu
'alaihi wa Salam bersabda: "Kedua telapak kaki seorang
hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat sampai ditanya
tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang ilmunya
untuk apa dia amalkan, tentang hartanya dari mana dia
peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang tubuhnya untuk
apa dia gunakan". (H.R. At- Tirmidzi No 2341)

“Mengelak dari tanggung jawab itu mudah, tapi kita tidak
bisa menghindar dari akibat perbuatan itu”.- Josiah

Charles

Uang bisa dicari, ilmu bisa digali.

Namun, kesempatan untuk

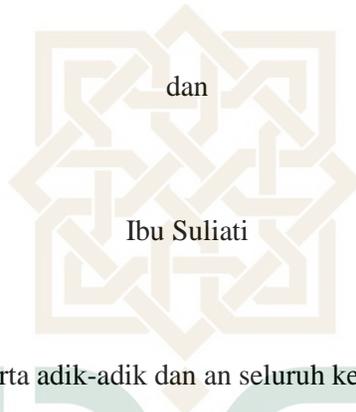
membahagiakan orang tua tidak akan

terulang kembali.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Orang yang Paling Istimewa dan Berharga dalam Hidup Saya

Bapak Khairul Pohan



Beserta adik-adik dan an seluruh keluarga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Šad | š | es (dengan titik di |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| | | | bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap (Syaddah)

| | | |
|-------------|---------|---------------------|
| متَعَدِّينَ | Ditulis | <i>Muta`aqqidīn</i> |
| عدة | Ditulis | `iddah |

III. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua macam, yaitu:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah atau dammah*, transliterasinya adalah, ditulis:

| | | |
|------------|---------|-----------------------|
| نعمة الله | Ditulis | <i>ni'matullah</i> |
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>zakat al-fitri</i> |

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau medapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis:

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبة | Ditulis | <i>Hibah</i> |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

IV. Vokal pendek

◌(fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *daraba*

◌(kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

◌(dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *Jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)

Contoh: يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di bawah)

Contoh: مجيد ditulis *Majīd*

4. Dhamah + wau mati, ditulis u (degan garis di bawah)

Contoh: فروض ditulis *Furud*

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- 1) Fathah dilambangkan dengan a

Contoh: ضرب ditulis *daraba*

- 2) Kasrah dilambangkan dengan i

Contoh: فهم ditulis *fahima*

- 3) Dammah dilambangkan dengan u

Contoh: كتب ditulis *kutiba*

VI. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

- 1) Fathah + Ya mati ditulis

Contoh: بينكم ditulis *binakum*

- 2) Fathah + Wau mati ditulis au

Contoh: قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

VIII. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qomariyah

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejakan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis zawi al-furud

اهل السنة ditulis ahl al-sunah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

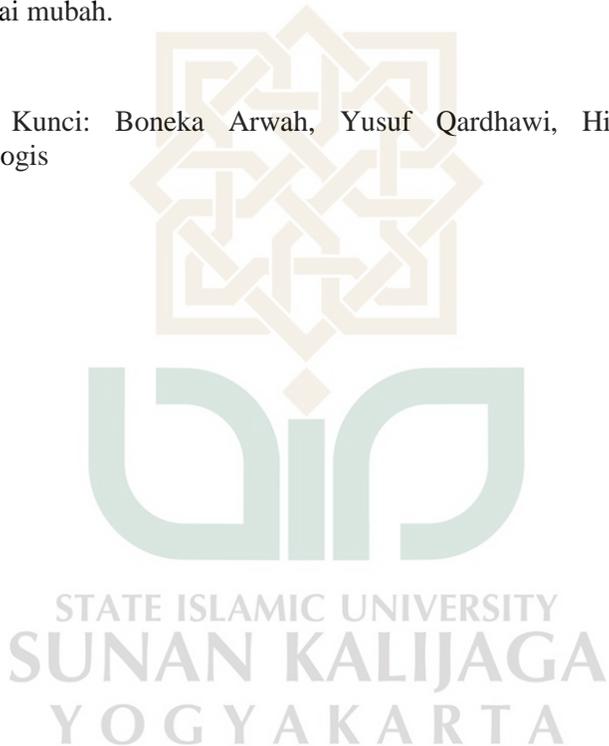
Boneka merupakan suatu bentuk tiruan atau jiplakan dari berbagai macam bentuk manusia, Binatang, buah-buahan serta tokoh-tokoh fiksi yang di fungsikan sebagai mainan untuk anak-anak. Beberapa tahun yang lalu muncul fenomena yang lagi tren, menghebohkan masyarakat Indonesia yaitu pengadopsi boneka arwah atau di kenal dengan sebutan *spirit doll*. Mereka memperlakukan *spirit doll* ini seperti layaknya anak sendiri atau bayi yang diberi makan, pakaian, digendong hingga di ajak jalan-jalan. Dan dipercaya bahwa boneka-boneka ini telah di masukkan roh atau jin di dalamnya. Sementara di zaman Nabi sendiri, ada juga boneka yang di mainkan oleh siti Aisyah Ra. Sebagaimana yang tercantum pada hadis-hadis Nabi. Melihat pada fenomena *spirit doll* ini maka menimbulkan beberapa pertanyaan yang menarik untuk dikaji. 1) Bagaimana kualitas hadis-hadis tentang boneka? 2) Bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang boneka?

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library reserrch*), dengan sumber data primer dari kutubu at-tis'ah dan sumber sekunder yaitu referensi yang berhubungan dengan tema pembahasan seperti buu-buku, literatur, jurnal, internet, dan sumber yang tertulis lainnya. Metode analisisnya menggunakan metode *ma'ani al-hadis* teori dari Yusuf al-Qardhawi. Dan melakukan pendekatan secara historis-sosiologis untuk menemukan kontekstualisasinya dengan masa kini.

Dari hasil penelitian, ditemukan beberapa kesimpulan berikut; *Pertama* dalam perspektif hadis, Kualiatas hadis-hadis tentang boneka di riwayatkan secara *Marfu'* yakni semua hadis disandarkan kepada Nabi *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam*. Dan termasuk ke dalam hadis *Ahad*. Jika ditinjau dari jumlah perawinya yang meriwayatkan hadis di atas, dari kalangan sahabat hanya memiliki satu periwayat, yaitu Aisyah binti Abu Bakar. Sedangkan dari kalangan *tabiin* ada dua periwayat yaitu Urwah dan Abi Salamah bin Abdurrahman. Begitu juga dari kalangan *tabi'- tabi'in* diriwayatkan oleh dua orang periwayat Abi an-Nadr dan Muhammad bin Ibrahim, oleh karena itu hadis tersebut dinilai sebagai hadis *gharib*. *Kedua*, Pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi mengenai boneka secara tekstual tidak adanya pelarangan terhadap mainan-mainan (boneka).

Bahkan Nabi sendiri ikut senang bahagia hingga tertawa melihat tersebut. Begitupun sifatnya dikategorikan hadis yang mujmal karena sifatnya samar-samar yang tidak dapat menunjukkan arti sebenarnya. Namun, jika kegiatan tersebut mampu membuahkan pengaruh negatif dengan mengalihkan perhatian seseorang dari kehidupan akhirat, maka status hukum yang semula mubah dapat berubah. Jika penggunaan boneka tersebut mencerminkan praktik syirik, pemborosan yang tidak memberikan manfaat, bahkan bertentangan dengan nilai-nilai syariat, maka status hukumnya tidak dapat dikategorikan sebagai mubah.

Kata Kunci: Boneka Arwah, Yusuf Qardhawi, Historis-sosiologis



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Kami memujinya dan mengagungkannya sebagaimana Dia patut dipuji. Semoga shalawat tercurah kepada sebaik-baik manusia, pemimpin para nabi, dan pemuka seluruh rasul yang telah diutus sebagai rahmat untuk seluruh alam, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STUDI ATAS BONEKA ARWAH DALAM PERSPEKTIF HADIS NABI”** memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga tulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Drs. Indal Abror M.Ag. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, selaku Ketua dan sekertaris

Program Studi Ilmu Hadis Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selaku mendukung mahasiswanya untuk mengerjakan tugas akhir.

4. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.SI. Selaku pembimbing skripsi dengan begitu sabar dan ketelitiannya bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan tugas akhir kepada penulis.
5. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag. M.SI. Selaku Dosen Pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi semangat untuk mahasiswanya.
6. Para Dosen yang mengajar di Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam terkhususnya pada prodi Ilmu Hadis, yang banyak memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Serta staf adminitrasi, TU Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam yang sudah membantu dalam kelancaran penulisan tugas akhir penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Kepada staf dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penulisan tugas akhir.
9. Paling teristimewa Bapak Khairul Pohan dan Ibu Suliati., selaku orang tua penulis yang tak kenal lelah dalam mendukung dan mendoakan anak-anaknya supaya menjadi anak yang sukses di dunia maupun di akhirat. Terimakasih atas pengorbanan serta jerih payah untuk anakmu ini. Semoga Bapak sehat selalu dan

semoga Ibu ditempatkan di tempat terbaik oleh Allah SWT. Aamiin.

10. Saudara Kandung, Nea Andriani, Muhammad Rava Ramadani yang telah menjadi motivator dalam mencari ilmu.
11. Kepada pengurus yayasan Al-amien dan pengurus takmir masjid Al-amien yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Seluruh mahasiswa pejuang ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, semoga kita senantiasa diberi kelancaran dan kesuksesan dalam usaha apapun.
14. Teman-teman El-Musnid, Aliansi Takmir, Rikardina, yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
15. Teman-teman KKN 105 Tawangmangu yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
16. Teman-teman Aliansi Takmir yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
17. Teman-teman PMDU Yogyakarta yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
18. Teman-teman Islamic Center Yogyakarta yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
19. Teman-teman Anak Mak'e yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.

20. Teman-teman ODOJ Yogya yang sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
21. Serta seluruh pihak yang sudah memberikan support kepada saya yang tidak dapat saya sebut satu-persatu.

Penulis berdoa kepada Allah Swt semoga amal ibadah untuk para pihak yang membantu penulis dalam penulisan tugas akhir skripsi dan mendapatkan imbalan yang sebesar-besarnya yang jauh lebih baik dari Allah Swt. Tiada kesempurnaan yang berada pada makhluk, Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi pembahasan, analisis, penulisannya dan pemahaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga dalam penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Yuda Harissyah Pratama)

NIM. 18105050081

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | i |
| NOTA DINAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Kerangka Teori | 11 |
| G. Metode penelitian | 14 |
| H. Sistematika Pembahasan | 18 |
| BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG BONEKA | 19 |
| A. Defenisi Boneka..... | 19 |
| B. Sejarah Boneka | 22 |
| C. Jenis-jenis Boneka | 25 |
| D. Fungsi Boneka..... | 28 |
| E. Boneka Arwah..... | 32 |

| | |
|--|-----|
| BAB III KUALITAS HADIS- HADIS TENTANG BONEKA..... | 37 |
| A. Takhrij Hadis..... | 37 |
| B. I'tibar Sanad | 44 |
| C. Kritik Sanad Hadis | 47 |
| BAB IV KAJIAN PEMAHAMAN HADIS-HADIS TENTANG BONEKA | 63 |
| A. Metode Yusuf al-Qardhawi dalam memahami Hadis-hadis Boneka..... | 63 |
| B. Analisis Pendekatan Historis-Sosiologis Boneka Arwah..... | 95 |
| C. Kontekstualisasi boneka Arwah di Indonesia | 100 |
| BAB V PENUTUP..... | 106 |
| A. Kesimpulan..... | 106 |
| B. Saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 109 |
| CURRICULUM VITAE..... | 85 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Boneka merupakan suatu benda tiruan yang biasanya digunakan oleh anak-anak untuk bermain. Boneka adalah sebuah mainan dari berbagai bentuk, terutama manusia, hewan dan karakter fiksi.¹ Pada umumnya boneka dibuat sebagai mainan anak-anak, terkadang juga digunakan untuk fungsi ritual yang berhubungan dengan alam, hal-hal gaib atau misterius seperti upacara keagamaan kuno, sihir dan ritual pemanggilan roh. Boneka juga sering ditemukan di makam kuno atau situs sejarah.²

Boneka telah berevolusi dari waktu ke waktu, baik dari segi bentuk maupun bahan dasar. Ada yang terbuat dari tanah liat, kulit domba, kapas, plastik dan vinil yang bentuknya seperti karung yang memiliki kepala, tangan dan kaki, ada juga yang sangat mirip seperti manusia yang dapat berbicara, menangis ataupun berjalan layaknya manusia. Produksinya sesuai dengan kecanggihan ilmu kesenian dan teknologi yang ada.³

¹ Muhammad Nur, "Hukum memproduksi boneka perspektif Ibnu Utsaimin (studi kasus di PT Tigaraksa Medan)", Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019, hlm.37.

² Wikipedia ensiklopedia bebas," *pengertian boneka*", <https://id.wikipedia.org/> di akses tanggal 30 Januari 2022.

³ Merly Cahya putri, "Praktek jual beli boneka ditinjau dari prinsip tauhid ekonomi syariah", Skripsi fakultas Institut agama islam negeri Metro, Lampung, 2017, hlm. 28.

Dewasa ini, muncul fenomena yang lagi tren dan menghebohkan kalangan masyarakat Indonesia yaitu mengenai istilah *spirit doll* atau yang di kenal boneka arwah. *Spirit doll* adalah boneka yang berbentuk seperti bayi atau anak dengan berat yang sama. Pengadopsi pada umumnya memperlakukan *spirit doll* seperti layaknya anak sendiri atau bayi yang diberi makan, pakaian, digendong hingga diajak jalan-jalan.⁴ Ada juga kepercayaan bahwa boneka-boneka ini telah di masukkan roh atau jin di dalamnya⁵

Awal mulai ramainya mengadopsi *spirit doll* ini di Indonesia, berawal dari seorang artis Ivan Gunawan yang mengumumkan ingin mengadopsi boneka di akun media Sosial Instagram resminya, boneka yang bernama Miracle dan Marvelous, yang ia anggap layaknya seorang bayi laki-laki.⁶ Tak hanya Ivan Gunawan, masih banyak artis-artis lainnya seperti Ruben Onsu, Soimah, Lucinta Luna, Roy Kiyoshi, Nora Alexandra, yang telah mengadopsi *Spirit doll*.⁷ Bahkan bagi Furi Harun mengadopsi boneka arwah merupakan niat mulia yang di lakukannya dalam memasukkan arwah ke dalam boneka-bonekanya tersebut. Furi Harun ingin membimbing,

⁴ Dhita Koesno, “mengenal *spirit doll* & apa dampak psikologis bagi pengadopsinya?” dalam <https://tirto.id/gne2>, diakses tanggal 30 januari 2022.

⁵ Tv One News, “Boneka Arwah:Tren mewah bikin resah|AKIM tv One” dalam <https://youtu.be/cBztO-m4KzI> di akses tanggal 30 januari 2022.

⁶ Dhita Koesno, “mengenal *spirit doll*”, diakses tanggal 30 January 2022.

⁷ Cynthia Lova, “Deretan Selebritas yang miliki *Spirit doll*, ada Ivan Gunawan Hingga Soimah” dalam <https://www.kompas.com/hype>. Diakses tanggal 30 Januari 2022.

mengasuh, merawat dan mendoakan arwah anak-anak yang resah, tidak tenang yaitu anak yang pernah diaborsi, supaya mereka semua bisa kembali ke Tuhan.⁸

Tak luput pula di zaman Nabi sendiri, istri Nabi yaitu Aisyah Ra juga memiliki boneka. Sebagaimana yang tercantum pada hadis Sunan Abu Daud nomor 4284 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ قَالَ حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ تَبُوكَ أَوْ خَيْبَرَ وَفِي سَهْوَتِهَا سِتْرٌ فَهَبَّتْ رِيحٌ فَكَشَفَتْ نَاحِيَةَ السِّتْرِ عَنْ بَنَاتٍ لِعَائِشَةَ لَعِبَ فَقَالَ مَا هَذَا يَا عَائِشَةُ قَالَتْ بَنَاتِي وَرَأَى بَيْنَهُنَّ فَرَسًا لَهُ جَنَاحَانِ مِنْ رِقَاعٍ فَقَالَ مَا هَذَا الَّذِي أَرَى وَسَطَهُنَّ قَالَتْ فَرَسٌ قَالَ وَمَا هَذَا الَّذِي عَلَيْهِ قَالَتْ جَنَاحَانِ قَالَ فَرَسٌ لَهُ جَنَاحَانِ قَالَتْ أَمَا سَمِعْتَ أَنَّ لِسُلَيْمَانَ خَيْلًا لَهَا أَجْنِحَةٌ قَالَتْ فَضَحِكَ حَتَّى رَأَيْتُ نَوَاجِذَهُ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Auf berkata: telah menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu maryam berkata: telah mengabarkan kepada kami Yahya bin Ayyub ia berkata: telah menceritakan kepadaku Umarah bin Ghaziyah bahwa Muhammad bin Ibrahim menceritakan kepadanya dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari 'Aisyah radliyallahu 'anha ia berkata: “Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tiba dari perang Tabuk atau Khaibar, sementara kamar 'Aisyah ditutup dengan satir. Ketika ada angin yang bertiup,

⁸ Ellyvon Pranita, “Viral artis adopsi boneka arwah atau *Spirit doll*” dalam <https://www.kompas.com/sains/read>. Di akses tanggal 03 februari 2022.

satir itu tersingkap hingga boneka-bonekaan 'Aisyah terlihat. Beliau lalu bertanya: "Wahai 'Aisyah, ini apa?" 'Aisyah menjawab: "Anak-anak bonekaku". Lalu beliau juga melihat patung kuda yang mempunyai dua sayap. Beliau bertanya: "Lalu suatu yang aku lihat di tengah-tengah boneka ini apa?" 'Aisyah menjawab: "Boneka Kuda". Beliau bertanya lagi: "Lalu yang ada di bagian atasnya ini apa?" 'Aisyah menjawab: "Dua sayap". Beliau bertanya lagi: "Kuda mempunyai dua sayap?" 'Aisyah menjawab: "Tidakkah engkau pernah mendengar bahwa Nabi Sulaiman mempunyai kuda yang punya banyak sayap?" 'Aisyah berkata: "Beliau lalu tertawa hingga aku dapat melihat giginya".⁹

Dari hadis di atas menunjukkan bahwa boneka di zaman Nabi, ternyata memang benar adanya, akan tetapi dengan melihat fenomena yang terjadi di masa sekarang yaitu fenomena mengadopsi *spirit doll* ini menimbulkan pertanyaan.

Bagaimana perspektif hadis mengenai mengadopsi Spirit doll ini? bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang boneka? Bagaimana kualitas hadis-hadis tentang boneka? Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka peneliti merasa perlu mengkaji hadis-hadis tentang boneka. Judul yang akan peneliti pakai dalam penelitian ini adalah **"Studi Atas Boneka Arwah Dalam Perspektif Hadis Nabi"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu:

⁹ Hadis Riwayat Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud, Kitab adab, Bab bermain dengan anak wanita*, No. 4284, CD Hadits Soft versi 4.0.0.t.t.

1. Bagaimana gambaran tentang boneka?
2. Bagaimana kualitas hadis-hadis tentang boneka?
3. Bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang boneka?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang boneka
2. Untuk mengetahui kualitas hadis-hadis tentang boneka
3. Untuk mengetahui memahami hadis-hadis tentang boneka

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang ilmu hadis di Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memperluas pemahaman masyarakat mengenai Boneka Arwah melalui perspektif agama Islam, terutama dalam konteks kajian hadis.
 - b. Memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana dalam ilmu hadis di Fakultas

Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah deskripsi tentang hasil penelitian sebelumnya tentang masalah serupa, sehingga memperjelas posisi peneliti dan kontribusinya terhadap wacana selama penelitian.¹⁰ Peneliti telah melakukan pencarian literatur, dan hingga saat ini, hanya menemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan topik yang sedang peneliti teliti. Adapun karya-karya tersebut yaitu:

Pertama, penelitian berjudul “Praktik jual beli boneka ditinjau dari prinsip tauhid ekonomi syariah (Studi kasus di pasar Cendrawasih Metro)” ditulis oleh Merly cahya putri pada tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif bersifat lapangan. Hasil penelitian ini adalah bahwa jual beli boneka di pasar Cendrawasih kota Metro didasari atas saling merelakan. Dalam praktiknya, toko Arjen mengikuti prinsip ekonomi syariah yang berlandaskan pada konsep tauhid. Terlihat dari berbagai jenis dan fungsi boneka yang dijual di toko tersebut, tidak memiliki tujuan untuk kepentingan ibadah, serta tidak digunakan sebagai media persembahan atau untuk aktivitas yang melibatkan kemaksiatan. Oleh karena itu, pemilik toko disarankan untuk berhati-hati memilih produk yang akan

¹⁰ Fahrudin faiz (dkk.), *Pedoman penulisan proposal dan skripsi* (Yogyakarta: fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2015), hlm.9.

digunakan untuk transaksi atau bisnis, agar sesuai dengan batasan konsep ekonomi syariah¹¹

Kedua, penelitian berjudul” Jual beli boneka menurut Yusuf al-Qardhawi ” ditulis oleh Abdul Hakim pada tahun 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan secara komparatif. Penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap fatwa Yusuf al-Qardhawi tentang praktik jual beli boneka dalam kerangka fiqh mu'amalah. Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa jual beli boneka dapat diakui sebagai hal yang diperbolehkan, asalkan dengan memperhatikan beberapa ketentuan. Boneka dapat dimainkan oleh anak-anak, tetapi tidak boleh digunakan untuk menyembah atau mengagungkan secara kesyirikan, serta tidak boleh menimbulkan penyelewengan nafsu terhadap boneka tersebut.¹²

Ketiga, penelitian berjudul” Pandangan ulama mazhab tentang jual beli boneka (studi komparatif antara mazhab imam Syafi'i dan imam Hambali) “ditulis oleh Umyanah pada tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mazhab Imam Syafi'i mengizinkan jual beli boneka selama digunakan sebagai sarana

¹¹ Merly Cahya Putri,” Praktik Jual beli boneka ditinjau dari prinsip tauhid ekonomi syariah (studi kasus pasar Cendrawasih kota metro)” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro, Lampung, 2017.

¹² Abdul Hakim, “ Jual beli boneka menurut Yusuf al-Qardhawi” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Kasim , Riau,2015.

hiburan atau permainan anak-anak, tidak dianggap sebagai kemewahan, dan tidak melanggar syariat. Di sisi lain, mazhab Imam Hambali melarang jual beli boneka dengan alasan bahwa hadis Aisyah ra telah dihapus (nasakh) hukumnya. Dari dua pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pandangan mazhab Imam Syafi'i lebih kuat, karena didasarkan pada penggunaannya yang lebih rasional. Boneka dianggap sebagai karya seni yang memiliki nilai edukasi, terutama untuk anak perempuan, yang kelak akan menjadi seorang ibu. Boneka dapat berperan sebagai media pembelajaran bukan hanya sebagai alat permainan semata..¹³

Keempat, penelitian yang berjudul " Hukum memproduksi boneka perspektif Ibnu Utsaimin (studi kasus di PT. Tigaraksa Medan) " ditulis oleh Muhammad Nur pada tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis menggunakan studi kasus normatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan Ibnu Utsaimin sangat tegas dalam mengatur pembuatan atau produksi boneka yang menyerupai makhluk hidup. Menurutnya, memproduksi boneka yang menyerupai makhluk hidup ciptaan Allah SWT adalah haram. Ibnu Utsaimin melarang pembuatan boneka yang menyerupai manusia karena terbuat dari materi yang bernyawa, dan patung dapat dianggap serupa dengan boneka dengan alasan bahwa patung juga terbuat dari materi

¹³ Umyanah," Pandangan ulama mazhab tentang jual beli boneka (studi Komparatif antara mazhab Imam Syafi'I dan imam Hambali" Banten, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018.

yang memiliki roh. Dalam pandangannya, ada kekhawatiran bahwa orang yang membuat boneka mungkin merasa mampu menciptakan makhluk yang menyerupai ciptaan Allah SWT.¹⁴

Kelima, penelitian yang berjudul ” Praktik jual beli boneka fitur bicara dalam akun Instagram@hafizhahtalkingdoll_sby (perspektif hukum Islam) ” ditulis oleh Amilatus Sa’diyah pada tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan lapangan

Hasil penelitian ini menghasilkan dua pandangan hukum terkait praktik jual-beli boneka fitur bicara dalam akun Instagram @hafidzahtalkingdoll_sby. Pendapat pertama menyatakan bahwa praktik jual-beli boneka fitur bicara ini dapat menggunakan akad salam atau jual-beli pesanan. Menurut pandangan Yusuf Qardawi, al-Qadhi Iyadh, serta mayoritas ulama Mazhab Hanafi, Maliki, dan Syafi’i, jual-beli boneka dalam bentuk apapun diperbolehkan sebagai media pembelajaran untuk anak-anak. Sedangkan pendapat kedua, merujuk pada pandangan Muhammad bin Shaleh Utsaimin dan ulama Hambali, melarang jual-beli boneka yang menyerupai makhluk hidup. Oleh karena itu, praktik jual-beli boneka dalam fitur Instagram @hafidzahtalkingdoll_sby juga dianggap

¹⁴ Muhammad Nur, “Hukum memproduksi boneka perspektif Ibnu Ustaimain (studi kasus di PT. Tigaraksa Medan)” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara, UIN 2019.

melanggar hukum, karena boneka tersebut memiliki rincian yang menyerupai manusia dan dapat mengeluarkan suara..¹⁵

Keenam, penelitian yang berjudul” Penerapan permainan boneka magnet dalam mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak anak tuna Grahita di kelas B Tk Negeri Pembina 3 Kuala Tungkal” ditulis oleh siti Aisyah. Dalam artikel ini dijelaskan bagaimana pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini yang memiliki kebutuhan khusus, seperti anak tunagrahita, dapat mencapai perkembangan yang baik dan maksimal dengan menggunakan metode permainan boneka magnet. Penerapan permainan dengan boneka terbukti sangat efektif, karena metode ini memungkinkan anak untuk berinteraksi melalui percakapan dan tanya jawab dengan teman sebaya. Hal ini dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam merangsang dan mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak tunagrahita..¹⁶

Ketujuh, penelitian yang berjudul” Dialog dengan boneka sebagai sarana pengembangan gambar “I” dan anak-anak lainnya pada usia Paud dan SLTP di ruang Pendidikan kontemporer” ditulis oleh O.A. Ustinova pada tahun 2020.

¹⁵ Amilatus Sa’diyah, “Praktik jual beli boneka fitur bicara dalam akun Instagram @hafidzhafidzahtalkingdoll_sby (perspektif Hukum Islam)” Skripsi fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya 2018.

¹⁶ Siti Aisyah, “penerapan permainan boneka magnet dalam mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak tuna grahita di kelas B Tk Pembina 3 Kuala Tungkal”, *jurnal mitra pendidikan*, Vol II .No VIII. Agustus 2018, hlm. 806.

Dalam tulisan ini mempertimbangkan masalah hubungan”aku dan yang lain” dalam ruang pendidikan kontemporer, ada kebutuhan untuk munculnya teknologi yang ditujukan untuk mengembangkan Nilai dari hubungan “aku dan yang lain”Sistem representasi diri terungkap dalam struktur “gambar- I, komponen-komponennya., inner I “sosial I. Penemuan sistem citra diri terungkap dalam proses membiasakan diri dengan Dunia sosio-budaya. Model sosio-kultural bertindak sebagai pembawa sistem nilai-nilai sebagai langkah-langkah dalam hubungannya dengan siapa seseorang membangun jalan mereka. Boneka itu mengaktualisasikan dialog anak itu dengan dunia yang penuh dengan kebudayaan dan semangat, serta berkontribusi pada munculnya nilai dunia batin dan orang lain.¹⁷

Dari tulisan-tulisan diatas, mengenai boneka masih belum ada yang menyertakan perspektif hadis, pemahaman hadis, kualitas hadis dan masih sebatas hanya kegunaan boneka, hukum jual beli boneka, hukum memproduksi. Oleh sebab itu, peneliti ingin membahas dari perspektif hadis mengenai boneka.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan suatu konsep atau struktur yang memuat penjelasan mengenai semua elemen yang menjadi fokus penelitian, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Teori ini berperan dalam merumuskan hipotesis dengan menguji teori

¹⁷ O.A. Ustinova. “Dialog With Doll as a Means Of Development of Image “I” and “the other” children in preschool and junior school in contemporary educational space” Novokuznetsk Institute branch,Kemerovo state University, Novokuznetsk, Russia 2020, hlm. 57.

dan temuan penelitian sebelumnya, serta diujikan dengan data empiris yang ada.¹⁸ Dalam penelitian ini, teori yang akan digunakan adalah *ma'anil hadis*.

1. Teori *ma'anil hadis*

Ma'anil hadis adalah suatu disiplin ilmu yang mengeksplorasi penggunaan dan pemahaman hadis Nabi Muhammad SAW dengan mempertimbangkan struktur linguistik teks hadis, situasi munculnya hadis (asbab al-wurud), posisi Nabi Muhammad SAW saat menyampaikan hadis, serta bagaimana teks hadis dari masa lalu dapat diaplikasikan dalam konteks kekinian. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang relatif akurat tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks kekinian.¹⁹

Peneliti menggunakan *ma'ani al-hadis* dengan mengadopsi pendekatan pemahaman Yusuf al-Qardawi dalam menganalisis hadis. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti metode pemahaman hadis Yusuf al-Qardawi yang terdiri dari delapan tahap sebagai berikut.

- a. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk al-Qur'an
- b. Menghimpun hadis-hadis yang setema

¹⁸ Fahrudin faiz (dkk.), *Pedoman penulisan proposal dan skripsi* (Yogyakarta: fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2015), hlm.10.

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits Paradigma Interkoneksi : Berbagai teori dan metode memahami hadis* (Yogyakarta: IDEA Press, 2016), hlm.5.

- c. Melakukan tarjih terhadap hadis-hadis yang kontradiktif
- d. Memahami hadis sesuai latar belakang, situasi serta tujuannya
- e. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan yang tetap
- f. Membedakan antara makna *hakiki* dan majazi
- g. Membedakan antara hal ghaib dan nyata dalam hadis
- h. Memastikan makna kata-kata dalam hadis.²⁰

Namun, perlu diketahui bahwasanya peneliti tidak mengambil semua tahapan yang dipaparkan oleh Yusuf al-Qardhawi. Di antaranya sebagai berikut:

- a. Memahami hadis sesuai dengan petunjuk al-Qur'an
- b. Menghimpun hadis-hadis yang setema
- c. Melakukan tarjih terhadap hadis-hadis yang kontradiktif
- d. Memahami hadis sesuai latar belakang, situasi serta tujuannya
- e. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan yang tetap

Selain dengan pendekatan Yusuf al-Qardhawi, peneliti menambahkan dengan pendekatan historis-sosiologis. Selanjutnya peneliti akan merelevansikan atau

²⁰ Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW* terj. Muhammad Al-Baqir (Bandung: Karisma, 1993) hal 92-195jil.

mencocokkan pemaknaan hadis dengan konteks boneka arwah.

G. Metode penelitian

Metodologi merupakan suatu bidang ilmu yang sangat signifikan dalam konteks penelitian, dimulai dari suatu pendekatan yang hanya dapat dioperasionalkan melalui dukungan instrumen, konsep, dan teori. Oleh karena itu, gambaran mengenai suatu peristiwa sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan, termasuk sudut pandang, aspek yang diperhatikan, dan faktor-faktor yang diungkap. Adapun metode penelitian yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian ini adalah .²¹

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data dari konteks alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif tidak berkuat pada penggunaan statistik, melainkan melalui proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.²²

²¹ Dudung Abdurrahman, *metodologi penelitian sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak,2011) hlm,11

²² Albi Anggito dan johan Setiawan,*metodologi penelitian kualitatif* (sukabumi: CV Jejak,2018),hlm.8-9.

2. Sumber Data

Dalam suatu penelitian, kejelasan sumber data yang digunakan menjadi suatu keharusan agar hasil penelitian mencapai keselarasan. Data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis sumber.

a. Sumber Data Primer

Sumber data utama adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti.²³ Informasi dari sumber data utama ini diperoleh dari kitab-kitab hadis pokok yang membahas mengenai boneka, terutama difokuskan pada kutub al-tis'ah dan syarah hadis. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami hadis-hadis yang berkaitan dengan boneka.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan adalah jenis sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti.²⁴ Sumber data tambahan dalam penelitian ini mencakup buku-buku, jurnal, literatur, serta karya ilmiah lainnya, dan juga diperoleh melalui situs-situs internet. Semua sumber data tambahan ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data-data utama yang diperoleh.

²³ Sugiyono, *metode Penelitian kombinasi (mixed methodes)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 308.

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi, hlm. 308.*

3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan), yang berarti data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber di perpustakaan, termasuk buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan sejenisnya..

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan dukungan perangkat lunak seperti *Maktabah Syamilah, Hadis Soft, Mausuah al-Hadis al-Sharif* untuk mempermudah pencarian hadis, serta mengkaji kitab-kitab hadis utama dan sekunder, serta karya literatur ulumul hadis untuk menganalisis sanad, periwayatan, *jarh wa ta'dil, matan,* dan *syarah*.

5. Analisis Data

Metode yang diterapkan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis. Pendekatan ini melibatkan penyusunan data dengan cara mendeskripsikan informasi dengan jelas, diikuti dengan upaya menganalisis data secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pemahaman hadis Yusuf al-Qardawi, yang mencakup pemahaman hadis melalui pengelompokan hadis yang memiliki tema serupa, serta memahami

konteks latar belakang, situasi, dan kondisi ketika hadis diucapkan, termasuk tujuannya.²⁵

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan takhrij untuk menganalisis sanad dan matan hadis, dengan tujuan mengumpulkan hadis-hadis terkait. Setelah tahap takhrij sebagai langkah awal penelitian pada hadis yang diteliti, seluruh sanad hadis dicatat dan dihimpun untuk kemudian dilakukan al-Itibar. Dalam upaya mencari dan menilai kualitas hadis, peneliti merujuk pada kitab Al-Jarhu wa al-Ta'dil dan kitab Tahzib al-Kamal.

Langkah kedua dalam analisis hadis yang telah di takhrij melibatkan penggunaan metode Yusuf al-Qardawi, dengan merujuk pada kitab-kitab syarh yang membahas hadis-hadis yang terkumpul, seperti menggunakan *al-kutub al-tis'ah*. Peneliti kemudian berupaya menafsirkan hadis tidak hanya secara harfiah, melainkan dengan memperhatikan segala aspek yang melingkupi data (hadis) tersebut. Selain itu, dilakukan pendekatan historis-sosiologis dan kontekstualisasi dengan kondisi kontemporer.

²⁵ Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW* terj. Muhammad Al-Baqir (Bandung: Karisma, 1993) hal 92-195.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arahan yang jelas dalam rangkaian penulisan proposal maka peneliti akan memberikan gambaran sistematika penulisan sebagai berikut yang meliputi:

Bab pertama, sebagai pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan membahas tinjauan umum tentang tentang konsep boneka yang meliputi pengertian boneka, sejarah boneka, jenis-jenis boneka, fungsi boneka dan boneka arwah.

Bab ketiga, akan membahas tentang pemahaman hadis Nabi tentang boneka pada masa sekarang, yang dilakukan dengan mentakhrij hadis, mengambil i'tibar, membuat skema sanad dan menjelaskan kualitas hadis.

Bab keempat, akan membahas tentang analisis kajian hadis-hadis tentang boneka dengan menerapkan metode pemahaman hadis Yusuf al-Qardawi, Analisis pendekatan historis-sosiologis boneka arwah dan kontekstualisasi boneka arwah di Indonesia.

Bab kelima merupakan bagian akhir penelitian yang mencakup rangkuman dan kesimpulan dari seluruh penelitian, memberikan gambaran perjalanan dari awal hingga akhir, dan memberi ruang untuk kritik dan saran. Dalam bab ini, peneliti menyampaikan poin-poin utama berupa hasil penelitian dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian terkait pemahaman hadis mengenai boneka arwah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah menyelesaikan penelitiannya mengenai hadis-hadis tentang boneka yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Berdasarkan temuan dan penjelasan peneliti terkait hadis-hadis tersebut, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Boneka adalah suatu tiruan atau jiplakan dari berbagai macam bentuk manusia, binatang, buah-buahan serta tokoh-tokoh khayalan yang dijadikan mainan untuk anak-anak pada umumnya. Sedangkan patung adalah suatu bentuk tiruan dari berbagai macam bentuk baik itu manusia, hewan dan tokoh-tokoh khayalan yang dijadikan sebagai seni untuk sarana beribadah, peristiwa bersejarah, hiasan, kerajinan dan lain-lain. Adapun jenis-jenis boneka terbagi lima jenis adalah boneka jari, boneka tangan, boneka tongkat, boneka tali, boneka bayang-bayang. Fungsinya sebagai mainan anak-anak, alat kesenian tradisional, investasi, media pembelajaran pendidikan.
2. Kualitas Hadis-hadis tentang boneka di riwayatkan secara *Marfu'* yakni semua hadis disandarkan kepada Nabi *Sallallahu 'Alaihi wa Sallam*. Dan termasuk ke dalam hadis *Ahad*. Jika ditinjau dari jumlah perawinya yang meriwayatkan hadis di atas, dari kalangan sahabat hanya memiliki satu periwayat, yaitu Aisyah binti Abu Bakar. Sedangkan dari kalangan *tabiin* ada dua

periwayat yaitu Urwah dan Abi Salamah bin Abdurrahman. Begitu juga dari kalangan *tabi'- tabi'in* diriwayatkan oleh dua orang periwayat Abi an-Nadr dan Muhammad bin Ibrahim, oleh karena itu hadis tersebut dinilai sebagai hadis *gharib*.

3. Pemahaman terhadap hadis-hadis Nabi mengenai boneka secara tekstual tidak adanya pelarangan terhadap mainan-mainan (boneka). Bahkan Nabi sendiri ikut senang bahagia hingga tertawa melihat tersebut. Begitupun sifatnya dikategorikan hadis yang *mujmal* karena sifatnya samar-samar yang tidak dapat menunjukkan arti sebenarnya. Sedangkan secara maksud konteks hal ini bertujuan agar kita memahami bagaimana Nabi SAW bersikap kepada seseorang yang bermain dengan boneka. bermain dengan boneka dianggap mubah secara hukum. Namun, jika kegiatan tersebut mampu membuahkan pengaruh negatif dengan mengalihkan perhatian seseorang dari kehidupan akhirat, maka status hukum yang semula mubah dapat berubah. Jika penggunaan boneka tersebut mencerminkan praktik syirik, pemborosan yang tidak memberikan manfaat, bahkan bertentangan dengan nilai-nilai syariat, maka status hukumnya tidak dapat dikategorikan sebagai mubah. Oleh karena itu, perlu dibedakan sesuai dengan hukum asalnya. Penjelasan *illat* bagi anak-anak, perlunya peninjauan ulang terhadap penegasan tersebut, meskipun ada kemungkinan kebenaran, mengingat Aisyah pada

perang Khaibar berusia 14 tahun, yang mungkin sudah mencukupi usia baligh atau mendekati. Sebaliknya, pada perang Tabuk, usianya dipastikan lebih dari 14 tahun. Oleh karena itu, riwayat yang menyebut perang Khaibar sebagai yang lebih unggul dapat diakomodasi dengan mencari titik tengah atau kesepakatan.

B. Saran

Penelitian ini tentunya masih memiliki beberapa kelemahan. Penulis, dengan segala kemampuan dan keterbatasannya, telah menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa ada berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk meningkatkan tingkat keunggulan lebih lanjut, penulis mengharapkan agar pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang konstruktif. Dengan bantuan masukan dari pembaca, diharapkan penelitian ini dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi para pembaca dalam penyusunan penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi penelitian sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Afatara, Narsen dan Sayid Mataram. *Studi Eksplorasi Biomorfik sebagai ide dasar penciptaan karya seni rupa tiga dimensi*. Brikolase, Vol. XI, No. I, Juli 2019.
- Ahmad, Arifuddin. *Paradigma Baru Hadis Nabi*, Insan Cemerlang: Jakarta, 2005.
- Aisyah, Siti. *penerapan permainan boneka magnet dalam mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak tuna grahita di kelas B Tk Pembina 3 Kuala Tungkal*. Jurnal mitra pendidikan, Vol II .No VIII. Agustus 2018.
- Ambaruari, Merry dan Hari Harsananda, *Boneka arwah (Spirit Doll) Perspektif agama Hindu*. Sphatika: Jurnal Teologi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Vol XIII No I, Maret 2022.
- Anggito, Albi dan johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Asqalani, Ibnu Hajar al. *Fath al-Bari Bisyarahi Shahih al-Bukhari terj, Jilid. 29*. Jakarta: Pustaka Azzam 2003.
- Aviani, Lis. *Skripsi Mengembangkan Keterampilan Bekerjasama Melalui Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Pada Anak Usia Dini Di Tk Mangunann Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2014.
- Bukhari, Muhammad bin Ismail al. *Al-Jāmi' al-Musnad as-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umūr Rasūlillah Shallahu 'Alaihi Wassalam wa Sunannihi wa Ayyamihi*. Beirut: Dar Thauq an-Najah, 2001.
- Bustamin, M. Isa H. A. Salam. *Metodologi Kritik Hadis*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.
- Cahaya putri, Merly. *Skripsi Praktek jual beli boneka ditinjau dari prinsip tauhid ekonomi syariah*. Lampung: Institut agama islam negeri Metro, Lampung, 2017.

CD Hadits Soft versi 4.0.0.t.t.

CD ROM Maktabah Syamilah versi 4.0.0.t.t.

CNN Indonesia. *Mengenal Spirit Doll, Boneka Arwah yang Viral*. Dimuat dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220103144439-277-741952/mengenal-spirit-doll-boneka-arwah-yang-viral>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2022.

Esti Pratiwi, Inten. *Sejarah Boneka, Pergeseran dari Pelengkap Ritual ke Produk mainan*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/04/20100076/sejarah-bonekapergeseran-dari-pelengkap-ritual-ke-produk-mainan-anak?> di akses tanggal 21 Desember 2022.

Faiz, Fahrudin, dkk. *Pedoman penulisan proposal dan skripsi*. Yogyakarta: fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2015.

Fitriatus Shalihah, Nur. *Fenomena Spirit Doll di Kalangan Artis sejarah dan berapaharganya*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/08/060000665/fenomena-spirit-doll-di-kalangan-artis-sejarah-dan-berapa-harganya-?page=all>. Di akses pada tanggal 25 Desember 2022.

Hajjaj, Imam Abi al-Husaini Muslim bin al. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Al-Kitab Al-Arabi, 2004.

Hakim, Abdul. *Skripsi Jual beli boneka menurut Yusuf al-Qardhawi*. Riau: UIN Syarif Kasim, 2015.

Hambal, Ahmad bin. *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2008.

Herlina, Nina. *Skripsi Makna dan fungsi Hina Ningyo suatu tinjauan historis* Fakultas Ilmu pengetahuan dan Budaya. Depok: Universitas Indonesia 2001.

Ibnu Majah, Al Imam Abu Abdullah. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2009.

- Indriyasnti, Poppy dan Dyan Indah Purnama sari. *Eksplorasi karya seni rupa 3 dimensi berbasis lingkungan pada mata kuliah seni rupa dan kerajinan di PGSD UST Yogyakarta*. Jurnal Taman Cendikia, Vol. V, No. II, Desember 2021.
- Ismail, Syuhudi. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pencarian Kata Boneka*. Di muat dalam <https://kbbi.web.id/boneka> di akses tanggal 02 April 2022.
- Khatib, Muhammad 'Ajaj al. *Ushul al-Hadis Pokok-pokok Ilmu Hadis*. Penerj. H.M. Nur Ahmad Musyafiq. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2013.
- Koesno, Dhita. *Mengenal spirit doll & apa dampak psikologis bagi pengadopsinya?* Dimuat dalam <https://tirto.id/gne2>. diakses pada tanggal 30 januari 2022.
- Lova, Cynthia. *Deretan Selebritas yang miliki Spirit doll, ada Ivan Gunawan Hingga Soimah*. Di muat dalam <https://www.kompas.com/hype>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2022.
- Mizzi, Yusuf bin Abdurrahman al. *Tahdzibul Kamal fi Asma' al-Rijal*, Juz XXXV. Beirut: Muasasah al-Risalah, 1980.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadits Paradigma Interkoneksi; Berbagai teori dan metode memahami hadis*, Yogyakarta: IDEA Press, 2016.
- Najichah, Iffah Yuliani Ainun. *Pemahaman Hadis Tentang Gambar (Anlisis Makna صورة dalam Hadis)*. Semarang: UIN Walisongo, 2016.
- Nasai, Abu Abdi al-Rahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Bahr bin Sinan. *Sunan an-Nasai*. Beirut: Dar al- Fikr, 2009.
- Norfauzan, Moh. *Genealogi Pendekatan Historis-Sosiologis Fazlur Rahman Dalam Memahami Hadis*. KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin, XI, 2 Agustus 2011.

- Nur, Muhammad. *Skripsi Hukum memproduksi boneka perspektif Ibnu Ustaimain (studi kasus di PT. Tigaraksa Medan)*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Palwanto, Muheri. *Modul pembelajaran SMA seni budaya kelas XI; kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat, Jendral pendidikan menengah: direktorat PSMA*, 2020.
- Pranita, Ellyvon. *Viral artis adopsi boneka arwah atau Spirit doll*. dimuat dalam <https://www.kompas.com/sains/read>. Di akses tanggal 03 februari 2022.
- Qardawi, Yusuf. *kajian Kritik Pemahaman Hadis: Antara pemahaman Tekstual dan Kontekstual, terj. A. Najuyullah dan Hidayatullah*. Jakarta: Islamuna Press, 1991.
- Qardhawi, Yusuf. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi SAW, Diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir*. Bandung: Karisma, 1993.
- Qardhawi, Yusuf. *Halam dan Haram Dalam Islam, terj. Wahid Ahmadi*. Surakarta: Era Intermedia, 2003.
- Qardhawi, Yusuf. *Kaifa Nata 'amal ma'a al-sunnah al-Nab awiyah: Ma'alim wa Dawabit (bagaimana me mahami hadis Nabi SAW), ter. Muhammad Al-Baqir cet. Ke-5*. Bandung; Kharisma, 1997.
- Qobrina, Khamellisa. *Pengertian Seni Rupa 2 dimensi dan 3 dimensi*. Di muat dalam <https://youtube.com/watch?v=x4F0HJcEiLs> di akses pada tanggal 22 Desember 2022.
- Rahman, Fathur. *Ikhtisar Musthalahul Hadits*. Bandung: PT. al-Ma'arif, 1974.
- Rastati, Ranny. *Tren adopsi boneka era Modern: Dari mistis hingga terapeutik*. Pusat Riset Masyarakat dan Budaya (PMB)- BRIN, Vol XXV, No, VI, Januari 2022.
- Romli, Usup, dkk. *Fenomena Spirit Doll Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi Dan Aqidah Islam*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.

- Sa'diyah, Amilatus. *Skripsi Praktik jual beli boneka fitur bicara dalam akun Instagram @hafidzhafidzahtalkingdoll_sby (perspektif Hukum Islam)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.
- Sijistani, Sulaiman bin al- Asy'as bin. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 2011.
- Sindi, Imam al-Bukhari Abu Hasan. *Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Kutub Al-Ilmiah, 2008.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset Bandung, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kombinasi (mixed methodes)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryadi dan Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi penelitian Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2009.
- Suryadi, dkk. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Suryadilaga, Alfatih, dkk. *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.
- Tv One News. *Boneka Arwah: Tren mewah bikin resah/AKIM tv One*. Di muat dalam <https://youtu.be/cBztO-m4KzI>. di akses tanggal 30 januari 2022.
- Umyanah. *Skripsi Pandangan ulama mazhab tentang jual beli boneka (studi Komparatif antara mazhab Imam Syafi'I dan imam Hambali)*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Ustinova, O.A. *Dialog With Doll as a Means Of Development of Image "I" and "the other" children in prescholl and junior scholl in contemporary educational space*. Rusia: Novokuznetsk Institute branch, Kemerovo state University, 2020.
- Wensick, A.J. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Lil Al-Faz Al-Hadis An-Nabawi*. Jilid IV, Istanbul: Dar al-Dakwah, 1987.

Wikipedia ensiklopedia bebas. *Pengertian boneka*.
<https://id.wikipedia.org/> di akses pada tanggal 30
Januari 2022.

Zubaidah. *Skripsi penerapan metode Yusuf al-Qardawi
terhadap pemahaman Hadis Sallu Kama Raitumuni
Usalli*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

